BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang ada. Produktivitas sumber daya manusia ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan seluruh pihak. Apabila suatu perusahaan peduli dengan keberadaan dan kesejahteraan karyawan, maka karyawan akan meningkatkan produktivitas kerjanya terhadap perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Menurut Hariandja (2007), K3 merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Apabila tingkat keselamatan kerja tinggi, maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan sekecil mungkin. Apabila keselamatan kerja rendah, maka hal tersebut akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan sehingga berakibat pada produktivitas yang menurun.

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi.Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin, dan material dapat bermanfaat apabila

telah diolah oleh SDM. SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja.

Riset yang dilakukan badan dunia International Labour Organization (ILO) menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya.Secara keseluruhan kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang di derita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun (ILO, 2008 dalam Suardi, 20012).Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan olehseluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya.Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif,

sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya. Memperhatikan hal tersebut, maka program K3 dan produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat memengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara program K3 dengan produktivitas kerja karyawan bagian Produksi CV Barokah Tahu Kesambi Pati Tayu.

Perusahaan CV Barokah Tahu Kesambi perlu melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang diharapkan dapat menurunkan risiko kecelakaan kerja. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di tempat kerja, seperti kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, peralatan dan perlengkapan kerja yang sudah tidak layak pakai, penggunaan peralatan kerja yang tidak sesuai dengan prosedur, dan sebagainya. Untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja maka perusahaan CV Barokah Tahu Kesambi sebaiknya menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar para karyawan dapat mengerti tentang prosedur dalam melakukan pekerjaan.

Pekerja di pabrik tahu ini tidak menggunakan sarung tangan diakibatkan oleh keterbatasan dana atau keuangan dari pabrik dan pekerja tidak terlalu mementingkan hygiene dari pembuatan tahu sehingga tahu yang dihasilkan bisa mengandung protein tinggi dan bersih. Harusnya fungsi sarung tangan melindungi tangan pekerja dari panasnya uap-uap dari pembuatan dan pengolahan tahu, pekerja juga tidak menggunakan masker saat bekerja, padahal fungsi dari masker

yaitu untuk pelindung dari uap-uap ataupun bau yang dihasilkan dari pembuatan tahu dan menjaga hygiene dari pembuatan tahu agar tidak terkontaminasi dengan benda-benda asing.

Seharusnya para pekerja menggunakan sarung tangan dan masker karena alat pelindung diri ini sangat penting untuk menghindari atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Tapi sayangnya, para pekerja terkadang tidak memakai alat pelindung diri yang terkesan merepotkan pekerja atau mengganggu aktivitas kerja. Pembakaran kayu bakar produksi tahu juga menghasilkan asap dan debu hidrokarbon yang dapat mengganggu pernapasan pada manusia sehingga pada hal ini kesehatan para pekerja terganggu.

Tabel kecelakaan kerja di CV Barokah Tahu Kesambi.

TAHUN	Bagian	Jumlah	Kecelakaan ringan	Kecelakaan berat	Kecelakaan fatal
2015	Penggilingan	15	5	-	2
	Perebusan	10	3	-	-
	Penyaringan	30	7	2	-
2016	Penggilingan	15	2	-	-
	Perebusan	10	4	-	-
	Penyaringan	30	6	5	-
2017	Penggilingan	15	2	-	-
	Perebusan	10	5	-	-
	Penyaringan	30	4	-	-

Sumber : Data CV Barokah Tahu Kesamnbi, 2015

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1.2.1. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi.

1.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dibatasi pada variabel: keselamatan, kesehatan, dan kecelakaan kerja.

1.2.3. Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pengamatan penulis pada bagian produksi CV. Barokah Tahu Kesambi ternyata terdapat permasalahan antara lain:

1. Kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, peralatan dan perlengkapan kerja yang sudah tidak layak pakai mengakibatkan karyawan mengalami kecelakaan ringan seperti tangannya tersayat alat tersebut
2. Penggunaan peralatan kerja yang tidak sesuai dengan prosedur.
3. Kurangnya kedisiplinan karyawan memakai perlengkapan kerja. Karena lingkungan licin karyawan terpeleset

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka muncul pertanyaan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut ini.

1.3.1. Apakah keselamatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi?

1.3.2. Apakah kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi?

1.3.3. Apakah kecelakaan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi?

1.3.4. Apakah keselamatan, kesehatan dan kecelakaan kerja berpengaruh secara berganda terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi?

1.4. Tujuan Penelitian

Ditetapkannya suatu tujuan akan membuat suatu penelitian akan menjadi terarah. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.4.1. Menganalisis keselamatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawanpada CV Barokah Tahu Kesambi.

1.4.2. Menganalisiskesehatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi.

1.4.3. Menganalisis kecelakaan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi.

1.4.4. Menganalisis keselamatan, kesehatan dan kecelakaan kerja berpengaruh secara berganda terhadap produktivitas kerja karawan pada CV Barokah Tahu Kesambi.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk:

1.5.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah teoritik di bidang ilmu pendidikan dan diharapkan dapat memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi.

1.5.2. Manfaat praktis

Bahan acuan bagi perusahaan manufaktur dalam mempertimbangkan faktor keselamatan, kesehatan dan kecelakaan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada CV Barokah Tahu Kesambi.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS